



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA SHALAT IDUL ADHA 1446 H / 2025 M JUM'AT, 6 JUNI 2025

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.**

**Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar,
Laailaaha Illallahu Allahu Akbar,
Allahu Akbar Wa Lillaahilhamd.**

Kaum Muslimin dan Muslimat yang berbahagia,

Alhamdulillah wa syukurillah, mari bersama-sama senantiasa mengucapkan syukur dan tundukkan segenap jiwa serta raga kita kepada Allah SWT, di pagi hari yang penuh berkah dan kebahagiaan ini, atas segala nikmat, mulai dari nikmat aman, nikmat damai, nikmat sempat, dan nikmat sehat, sehingga kita dipertemukan dengan **Hari Raya Idul Adha 1446 H/2025 M** ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umatnya yang setia menapaki jejak sunnah beliau hingga akhir zaman.

Berjumpunya kita kembali dengan momentum Idul Adha, sepatutnya dimaknai dengan masih terbukanya kesempatan untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan iman-takwa kepada Allah SWT. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa tingkat spiritualitas seseorang sejatinya tidak hanya tercermin dari hubungan vertikalnya kepada Allah SWT melalui ibadah seperti salat, puasa dan dzikir, melainkan juga dari bagaimana seseorang menjalani hubungan horizontalnya dengan sesama manusia.

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, tentu mengajarkan kita arti dari sebuah keseimbangan, baik ibadah secara individual maupun ibadah secara sosial. Di mana nilai-nilai seperti infak, zakat, sedekah dan kurban merupakan wujud nyata bahwa kepedulian sosial telah melebur menjadi bagian yang tak terpisahkan dari ketakwaan.

Dalam satu tahun, ada dua momentum agung yang senantiasa mengingatkan kita akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Pertama, di Hari Raya Idul Fitri, kita diwajibkan menunaikan zakat fitrah untuk memastikan bahwa seluruh umat Islam dapat merasakan kegembiraan di hari kemenangan. Sementara, di Hari Raya Idul Adha, kita melaksanakan ibadah kurban, sebagai bentuk keikhlasan serta ketaatan kepada Allah SWT, sekaligus ruang untuk menebar kepedulian dengan berbagi daging kurban kepada mereka yang membutuhkan.

Hal ini selaras pula dengan teladan ketaatan Nabi Ibrahim AS yang sangat mencintai anaknya, Nabi Ismail AS, rela mengurbankan yang paling dicintainya sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT, yang kemudian dengan ketundukan dan keikhlasan itu, Allah SWT memuliakan keduanya dan menggantinya dengan kebahagiaan. Oleh karena itu, kita mengimani bahwa ketika cinta kepada Allah SWT melebihi segalanya, maka kemuliaan dan kebahagiaan akan menjadi ganjaran dari-Nya.

Semangat itulah yang akan terus hidup dan diajarkan kepada kita hingga saat ini, melalui ibadah kurban. Dengan menyembelih hewan ternak seperti unta, sapi, kambing atau domba bukan semata-mata menjalankan kewajiban dari sebuah syariat. Lebih dari itu, karena di balik setiap potongan daging yang kita bagikan tersimpan pesan kuat tentang menyentuh hati, merawat empati dan hadir bagi mereka yang membutuhkan. Di sanalah letak ruh kurban yang sejati, bukan hanya menyembelih hewan, melainkan membangkitkan kembali Nurani kita sebagai hamba yang saling peduli.

Kaum Muslimin dan Muslimat yang berbahagia,

Dari titik ini, hakikat Hari Raya adalah memastikan tidak ada yang tertinggal dari rasa bahagia. Mari jadikan momentum Idul Adha ini sebagai penguat rasa kebersamaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa, guna menyatukan langkah dalam membangun Wonosobo yang sejahtera.

Dalam hal ini, semangat berbagi kepada sesama hendaknya terus kita manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terhenti pada berakhirnya perayaan Idul Adha. Terutama mengingat masih terdapat permasalahan sosial yang terjadi di sekitar kita, sebut saja kemiskinan, stunting, anak tidak sekolah, dan sebagainya, yang tentunya membutuhkan uluran tangan kita bersama dalam mengentaskannya. Sinergisme antara pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, tentu akan menghasilkan dampak yang luar biasa, untuk mewujudkan kesejahteraan yang lebih merata dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Wonosobo.

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Akhir kata, selaku pribadi dan keluarga, serta atas nama seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan:

**Selamat Hari Raya Idul Adha 1446 H/2025 M,
Mari eratkan semangat kebersamaan untuk mewujudkan
Wonosobo yang Sejahtera, Adil, dan Makmur**

**Sekian dan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

The seal is circular with a blue border containing the text 'BUPATI WONOSOBO'. Inside the seal is a Garuda emblem with the motto 'KARUNIA, KEADILAN, KESEJAHTERAAN'. A blue ink signature is written across the seal.
BUPATI WONOSOBO
H. AFIQ NURHIDAYAT, S.Ag